

**Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri dengan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI IPA Pada Pokok Bahasan Larutan Asam dan Basa**

**Eva Pratiwi Rajagukguk (NIM. 4121131005)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa antara strategi pembelajaran inkuiri dengan strategi konvensional dan mengetahui hubungan antara aktivitas belajar dengan peningkatan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran inkuiri dengan metode eksperimen. Penelitian ini dilakukan di SMA Katolik 1 Kabanjahe. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA yang berjumlah 4 kelas. Pengambilan sampel dilakukan secara Purposive. Data peningkatan hasil belajar siswa diambil dengan instrumen tes objektif pilihan berganda yang berjumlah 20 butir soal yang telah diuji validitas, tingkat kesukaran, daya beda soal, dan reliabelitas. Hasil uji reliabilitas diperoleh  $r_{tabel(0,05)} = 0,361$  dan  $r_{11} = 0,823$  yang berarti tes yang disajikan reliabel. Dan untuk aktivitas belajar digunakan instrumen lembar observasi aktivitas belajar siswa. Data peningkatan hasil belajar dan aktivitas belajar dianalisis dengan uji t-pihak kanan dan hubungan aktivitas belajar dengan peningkatan hasil belajar diuji dengan uji r. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat data yaitu menggunakan uji normalitas daya yang menggunakan uji chi kuadrat diperoleh data pada peningkatan hasil belajar kelas eksperimen  $X^2_{hitung} < X_{tabel}$  yakni  $9,16 < 11,07$  dan peningkatan hasil belajar kelas kontrol  $X^2_{hitung} < X_{tabel}$  yakni  $8,68 < 11,07$  maka kedua data kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal serta uji homogenitas data diperoleh  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yakni  $0,924 < 1,826$  maka kedua sampel homogeny. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan taraf signifikan 0,05 dan db = 31. Hasil analisis data peningkatan hasil belajar menunjukkan  $t_{hitung} = 8,860 > t_{tabel} = 1,670$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu peningkatan hasil belajar kelas eksperimen (0,672) lebih tinggi dari kelas kontrol (0,465). Persen peningkatan hasil belajar dikelas eksperimen sebesar 66,70% lebih tinggi daripada dikelas kontrol 33,30%. Hasil uji t aktivitas belajar siswa diperoleh  $t_{hitung} = 8,145 > t_{tabel} = 1,670$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu aktivitas belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Uji korelasi antara aktivitas belajar dan peningkatan hasil belajar diperoleh  $r_{hitung} = 0,633$  dan  $r_{tabel} = 0,349$ , sehingga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu ada korelasi positif dan signifikan antara aktivitas belajar dengan peningkatan hasil belajar siswa kelas XI IPA pada penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri dengan Metode Eksperimen.

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran Inkuiri, Metode Eksperimen, Larutan Asam dan Basa